BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013: 3). Penggunaan metode yang tepat memungkinkan peneliti memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga hasilnya bisa dipertanggung jawabkan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Prastowo (2012: 4) mendefinisikan Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiyah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitatif, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena permasalahan yang akan diteliti bersifat dinamis dan masih bisa berubah sewaktu-waktu, sehingga tidak mungkin datanya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan ialah bentuk penerlitian deskriptif, yaitu suatu penenelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Menurut Mahmud (2011: 100), metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang. Penggunaan pendekatan penelitian deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukan tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Lokasi penelitian yang dipilih ialah di SDN Ajung 02 Kalisat Jember yang terletak di wilayah kecamatan kalisat, tepatnya di Jl. MH Tamrin 03 Ajung kalisat alasan pemilihan lokasi ialah karena SDN Ajung 02 Kalisat Jember merupakan salah satu sekolah yang sebelumnya telah melaksanakan Kurikulum 2013 dan harus kembali menggunkanan KTSP. Selain itu, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berprestasi di wilayah kecamatan Kalisat.

C. Subyek Penelitian

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 219), "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu .

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam hal ini pemilihan sampel didasarkan pada beberapa pertimbangan yang dianggap mempunyai sangkut paut besar dengan pelaksanaan kurikulum sehingga akan memudahkan (calon) peneliti membaca fenomena yang diinginkan.

Subyek penelitian yang telah ditentukan di antaranya adalah:

1. Kepala Sekolah SDN Ajung 02 Kalisat Jember
2. Guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Ajung 02 Kalisat Jember
3. Waka Kurikulum SDN Ajung 02 Kalisat Jember.
4. Staf di SDN Ajung 02 Kalisat Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013: 224).

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian (Margono, 2006: 158). Penelitian ini menggunakan langkah sistematis dalam mengamati objek penelitian sehingga dapat menghasilkan data

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang sesuai dengan fokus masalah dan tujuan yang telah ditetapkan (Arikunto, 2006: 133). Observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di SDN Ajung 02 kalisat.

Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terstruktur, sehingga peneliti menggunakan instrumen pengamatan, yakni pedoman observasi/*checklist*.

Data yang telah diperoleh dari metode observasi adalah:

a) Kondisi tempat penelitian.
b) Keadaan sarana dan prasarana SDN Ajung 02 Kalisat Jember.
c) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan KTSP di SDN Ajung 02 Kalisat Jember.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti hanya menentukan point-point yang akan dipertanyakan (peneliti mengendalikan arah wawancara) sedangkan informan dapat memberikan jawaban dalam situasi yang bebas (Mahmudah, 2010: 27).

Teknik ini dipilih agar wawancara yang dilakukan fokus terhadap masalah yang akan diteliti dan tidak keluar dari topik yang dibicarakan. Sehingga peneliti dapat menggunakan waktu sesuai dengan yang sudah ditentukan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Data yang telah diperoleh dari metode wawancara ini adalah:

1) Persepsi Guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi perencanaan pembelajaran di SDN Ajung 02 Kalisat Jember tahun pelajaran 2015/ 2016.
2) Persepsi Guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi pelaksanaan pembelajaran di SDN Ajung 02 Kalisat Jember tahun pelajaran 2015/ 2016.
3) Persepsi Guru PAI tentang pemberlakuan kembali KTSP dari segi evaluasi pembelajaran di SDN Ajung 02 Kalisat Jember tahun pelajaran 2015/ 2016.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahan yang sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki (Mahmud, 2011: 168).

Tujuan dari penggunaan dalam penelitian ini ialah untuk mendukung data yang telah diperoleh dari observasi dan juga wawancara.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Data yang telah diperoleh dari metode dokumentasi, antara lain:

1) Sejarah SDN Ajung 02 Kalisat Jember.
2) Letak Geografis SDN Ajung 02 Kalisat Jember.
3) Struktur sekolah SDN Ajung 02 Kalisat Jember.
4) Data guru SDN Ajung 02 Kalisat Jember.
5) Keadaan guru dan Karyawan SDN Ajung 02 Kalisat Jember.
6) Denah lengkap SDN Ajung 02 Kalisat Jember.
7) Visi, Misi, dan Tujuan SDN Ajung 02 Kalisat Jember.
8) Fasilitas SDN Ajung 02 Kalisat Jember.
9) Dokumentasi yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan KTSP di SDN Ajung 02 Kalisat Jember.

E. Analisis Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013: 224).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data Kualitatif deskriptif yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku). Tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau dalam bentuk statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Analisis data kualitatif deskriptif digunakan dengan melalui tiga langkah yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data (Data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.

c. Verivikasi atau penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing/verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian merupakan temuan baru yang menggambarkan suatu yang masih belum jelas.

Langkah-langkah Analisis data yang akan dilakukan peneliti yaitu:

1) Mengidentifikasi data yang memiliki keterkaitan dengan fokus dan masalah penelitian.
2) Membuat ringkasan data yang sudah ditemukan.
3) Mengkode data yang sudah ada.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4) menggolongkan data.

5) Membuat catatan- catatan.

6) Menyusun pertanyaan sesuai dengan pokok permasalahan.

7) Menyajikan data dalam bentuk teks naratif.

8) Menganalisis data dengan teori yang relevan.

9) Penarikan kesimpulan.

Alasan peneliti menggunakan analisis data tersebut adalah ingin mengambil data-data yang penting dan penyajian data berupa narasi dan penarikan kesimpulan.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini ialah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut Moeloeng (2007: 330), triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama (Moeloeng, 2007: 332).

Alasan digunakannya triangulasi sumber dalam penelitian ini ialah agar data tentang Pemberlakuan kembali KTSP yang telah diperoleh dari beberapa informan yang berbeda-beda bisa dibandingkan antara satu

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan yang lainnya agar data yang diperoleh tersebut menjadi lebih tepat dan benar. Sedangkan alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik ialah agar data yang didapat melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi di SDN Ajung 02 Kalisat Jember menjadi lebih akurat karena telah dibandingkan antara satu dengan yang lainnya, sehingga nantinya data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan (Tim, 2013: 48). Tahap-tahap penelitian tentang Persepse Guru Pendidikan Agama Islam tentang Pemberlakuan Kembali KTSP di SDN Ajung 02 Kalisat ini, diklasifikasikan menjadi beberapa tahapan yang meliputi:

1. Tahap pra penelitian lapangan

Tahap pra lapangan ini dilaksanakan sebelum melaksanakan penelitian. Dengan kata lain tahap ini juga bisa diistilahkan dengan perencanaan sebelum melakukan penelitian. Adapun aktivitas yang dilakukan pada tahap pra lapangan ini ialah sebagai berikut:

a) Menyusun rancangan penelitian
b) Mengurus perizinan
c) Menilai lapangan
d) Memilih dan memanfaatkan informan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e) Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Penelitian Lapangan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari penelitian ini, karena pada tahap pelakasanaan ini, peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian serta mulai mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data akan dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Disamping itu peneliti mempersiapkan diri mulai dari pemahaman akan latar belakang penelitian, mempersiapkan fisik, mental dan sebagainya.

3. Tahap Penyelesaian (Analisis Data)

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan hasil penelitian (skripsi) dengan mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember. Dan selanjutnya karya ilmiah ini, peneliti konsultasikan kepada Dosen Pembimbing guna dikoreksi dan disetujui untuk merealisasikan ujian skripsi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id